

**HUBUNGAN AKTIVITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN
IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN
DI PUSKESMAS GEDONGTENGEN
YOGYAKARTA 2014**

SKRIPSI



Di susun Oleh :
NILA QURNIASIH
201310104176

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**HUBUNGAN AKTIVITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN
IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN
DI PUSKESMAS GEDONGTENGEN
YOGYAKARTA 2014**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Di susun Oleh :
NILA QURNIASIH
201310104176

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN AKTIVITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN
IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN
DI PUSKESMAS GEDONGTENGEN
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

**NILA QURNIASIH
201310104176**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing
Pada tanggal :

Oleh :

Dosen Pembimbing



(Dra. Umu Hani Edi Nawangsih, M.Kes)

**HUBUNGAN AKTIVITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN
IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN
DI PUSKESMAS GEDONGTENGEN
YOGYAKARTA
2014¹**

Nila Qurmiasih², Umu Hani EN³

INTISARI

Latar belakang : AKI di Indonesia menjadi 359/100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2012. Salah satu upaya menurunkan AKI adalah peningkatan layanan KIA, antara lain dengan pembentukan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, dengan pemberian pengetahuan dan ketrampilan melalui kelompok belajar kelas ibu hamil. Berdasarkan wawancara dengan koordinator KIA Puskesmas Gedongtengen, program kelas ibu memberikan kontribusi yang besar terhadap kesiapan ibu saat bersalin.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara aktivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Metode : Metode yang digunakan observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan analisa data menggunakan *Chi Square* hitung.

Hasil : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden, responden yang mengikuti kelas ibu hamil, terdapat 28 orang (70%) memiliki kesiapan dalam menghadapi persalinan. Diantara ibu yang siap menghadapi persalinan terdapat 26 orang yang kurang aktif mengikuti kelas ibu hamil dan 2 orang yang aktif mengikuti aktivitas kelas ibu hamil. Sedangkan sisanya 12 responden, tidak memiliki kesiapan menghadapi persalinan (30%). Dari 12 orang yang tidak siap menghadapi persalinan, 5 diantaranya tidak aktif mengikuti kelas ibu, 6 diantaranya kurang aktif, dan 1 diantaranya aktif mengikuti kelas ibu.

Simpulan : Ada hubungan antara aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu yang ditunjukkan dengan nilai *Asym Sigh* 0,000 dengan perhitungan *Chi Square* tes.

Saran : Untuk perbaikan pelaksanaan kelas ibu perlu adanya motivasi dari dalam diri peserta dan kerjasama antara petugas kesehatan, serta dukungan suami, keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci : Kelas Ibu Hamil, Kesiapan
Daftar Pustaka : 18 Buku, 3 Tesis, 3 e Journal, 3 Skripsi, 1 Internet, Alquran
Jumlah Halaman : xiv, 82 Halaman, 29 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa DIV Bidan Pendidik

³Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

**RELATED ACTIVITY CLASS OF READINESS FOR PREGNANT
MATERNAL CLASS DEALING IN LABOR IN
PUBLIC CENTER GEDONGTENGEN
YOGYAKARTA
2014¹**

Nila Qurmiasih², Umu Hani EN³

ABSTRACT

Background : AKI in Indonesia increased to 359/100.000 live births. One of the efforts to reduce maternal mortality rate is an increase of KIA services, are the establishment of maternal readiness in the face of labor, with provision of knowledge and skills, through of maternal class. Based on interviews with KIA coordinator Gedongtengen health center, pregnant maternal class program makes a major contribution to the readiness of the mother at birth.

Purpose : To determine whether there is a relationship between activity maternal classes against mother readiness in the face of labor.

Methods : used observational cross-sectional approach, using a sample of saturated sampling and analysis with Chi Square test.

Results : Based on the research that has been conducted on 40 respondents, respondents who attend classes maternal classes, there were 28 respondent (70%) had a birth preparedness. Among mothers who prepared for delivery there are 26 respondent who are less active following of pregnant classes, and 2 respondent who actively participates in activities maternal class. While the remaining 12 respondents, do not have birth preparedness (30%). 12 respondent who are not ready for delivery, 5 of which are inactive maternal classes, 6 of them are less active, and one of them is active maternal attend classes.

Conclusion: There is a relationship between the activity of pregnant women with readiness class mothers indicated by the value of 0.000 calculated asym Sigh Chi Square test..

Advice: For the improvement of maternal class need the motivation of the participants self and cooperation among health care workers, as well as the support of her husband, family and community.

Keywords: Maternal Class, Readiness

References: 18 Books, 3 Thesis, 3 e Journal, 3 Thesis, 1 Internet, Al Qur'an

Number of Pages: xiv, 82 Pages, 29 Enclosure

¹Title of Thesis

²DIV Student Midwife Educators

³Lecture Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan suatu Negara ditentukan oleh beberapa indikator, salah satunya adalah angka kematian ibu (AKI). Menurut survey yang dilakukan oleh WHO (*World Health Organization*) tahun 2011, kematian ibu di Negara berkembang masih relatif tinggi. Rasio AKI di Negara berkembang mencapai 450 ibu per 100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan Negara-negara lain di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi. Menurut data terbaru survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia meningkat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal jika dibandingkan dengan survey 5 tahun lalu pada tahun 2007, kematian ibu di Indonesia hanya sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup.

Bahkan untuk daerah Yogyakarta, terjadi fluktuasi terhadap angka kematian ibu dalam 3-5 tahun terakhir. Dalam rangka upaya peningkatan kesejahteraan ibu, pemerintah bersama-sama Negara-negara di Dunia menyusun program *M'DGS (Millenium Development Goals)*. *M'DGS* merupakan program pemerintah dalam upaya penurunan AKI dengan target sasaran penurunan AKI sebesar $\frac{3}{4}$ dalam kurun waktu tahun 1990-2015 atau sebesar 102 kasus per 100.0000 kelahiran hidup.

Munculnya Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang BPJS (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*) pada bulan Januari 2014, membuat sistem pelayanan kesehatan berubah, termasuk pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Kebijakan baru tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terutama pada pelayanan antenatal. Dengan adanya kebijakan baru BPJS semua ibu hamil harus terdaftar dan mendapatkan pelayanan kesehatan secara merata. Padahal tidak semua sistem pelayanan kesehatan dapat memberikan fasilitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dengan BPJS, kecuali fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah ditunjuk pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan BPJS seperti Puskesmas, Rumah Sakit Daerah, Rumah Sakit Negeri atau fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah bekerja sama dengan pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan program BPJS Tahun 2014, Puskesmas sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang ditunjuk oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan antenatal dengan BPJS, membuat strategi untuk mempermudah pemberian pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, salah satunya dengan pelaksanaan program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan suatu kelompok belajar bersama ibu hamil yang dibentuk dalam suatu kelas yang berisi kegiatan pemberian materi dan ketrampilan oleh bidan (*fasilitator*) dengan waktu yang sudah terjadwal dan ditentukan bersama sebelumnya. Dengan adanya fasilitator dan pembinaan kader dalam kelas ibu hamil diharapkan dapat lebih menjangkau pelayanan ibu hamil.

A. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi observasional dengan metode survey. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *Cross Sectional* dimana dalam pengumpulan data antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekaligus secara bersamaan (Notoadmodjo, 2005). Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah Aktivitas Kelas Ibu Hamil, sedangkan variabel terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah Kesiapan Ib Hamil dalam Menghadapi Persalinan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta Tahun 2014 berjumlah 189 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini 40 orang dari 4 kelas ibu hamil. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Penelitian ini dilakukan pada 22-Mei 2014 hingga 23 Juni 2014, Tempat penelitian Puskesmas Gedogtengen Yogyakarta Tahun 2014. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas yang dilakukan di puskesmas Wirobrajan pada bulan Mei, dengan jumlah sampel 20 orang.

Validitas menggunakan kuesioner dan cheklis yang dibagikan kepada responden, dengan rumus uji validitas (*Product Moment*) untuk kuesioner kesiapan, (*Interater Reability*) untuk validitas *Cheklis*. Uji reabilitas menggunakan Spearman Brown. Analisa dan Olah data dalam penelitian ini menggunakan *Chi Square* hitung dengan membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel.

B. HASIL PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Distribusi frekuensi karakteristik responden hasil penelitian di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Umur < tahun	3	7,5%
	20-35 Ahun	31	77,5%
	> 35 tahun	6	15,0%
Jumlah		40	100,0
2.	Pendidikan SMP	4	10 %
	SMA	26	65 %
	Perguruan Tinggi	10	25,0%
Jumlah		40	100,0
3.	Pekerjaan Swasta	6	15,0 %
	Karyawan Swasta	4	10,0 %
	Swasta IRT	4	10,0 %
		26	65,0 %
Jumlah		40	100,00
4.	Agama Islam	36	90%
	Kristen	1	2,5%
	Khatolik	3	7,5%
Jumlah		40	100,00
5.	Paritas Primi	21	52,5 %
	Multi	19	47,5 %
Jumlah		40	100,00

a. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat dan Univariat

Tabel 12. silang antara karakteristik responden dengan keaktifan dan kesiapan ibu hamil dalam melaksanakan kelas ibu

Karakteristik	Kesiapan				Keaktifan									
	Siap	%	Tidak Siap	%	Total	%	Aktif	%	kurang Aktif	%	Tdk Aktif	%	Total	%
1 Umur														
< 25 tahun	0	0	3	100	3	100	1		1	20,0	3	60,0	5	100
20-35	23	74,1	8	25,9	31	100	3	20,0	26	89,7	0	0	29	100
35 tahun	5	83,3	1	16,7	6	100	1	16,7	5	83,3	0	0	6	100
Jumlah	28		12		40		5		32		3		40	
2 Pendidikan														
SMP	1	25	3	75	4	100,0	2	50,0	1	25,0	1	25	4	100
SMA	19	73,0	7	27,0	26	100,0	3	11,5	21	81,0	2	7,6	26	100
Perguruan Tinggi	8	80	2	20	10	100,0	0	0	10	100,	0	0	10	100
Jumlah	4		36		40		5		22		3		40	
3 Pekerjaan														
Swasta	3	50	3	50	6	100,0	1	16,7	5	83,3	0	0	6	100
Karyawan	3	75	1	25	4	100,0	0	0	4	100	0	0	4	100
Guru	3	50	1	50	4	100,0	0	0	4	100	0	0	4	100
IRT	19	73,0	7	27,0	26	100,0	4	15,3	19	73,0	3	11,5	26	100
Jumlah	28		12		40		5		32		3		40	
4 Agama														
Islam	26	72,2	10	27,8	36	100,0	4	11,1	29	80,5	3	8,3	36	100
Kristen	1	100	0	0	1	100,0	0	0	1	100	0	0	1	100
Khatolik	1	25	2	75	4	100,0	1	33,3	2	83,7	0	0	3	100
Jumlah	28		12		40		5		32		3		40	
5 Paritas														
Primi	13	62,0	8	38,0	21	100,0	3	12,5	16	76,1	2	9,5	21	100
Multi	15	79,0	4	21,0	19	100,0	2	10,5	16	84,2	1	5,2	19	100
Jumlah	28		12		40	100,0	5		32		3		40	100

Sumber : data primer 2014

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 12. diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa variabel umur dapat mempengaruhi kesiapan dan keaktifan responden. jika dilihat dari tabel kelompok umur ibu, umur 20-35 merupakan presentase terbanyak yang aktif dalam kelas sebanyak (3 orang), < 20 tahun satu orang, >35 satu orang. Dan untuk kelompok umur < 20 merupakan kelompok terbanyak yang tidak aktif. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi umur maka semakin tinggi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga semakin matang pola pikir seseorang dengan demikian akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap, berperilaku dan bertindak (Dedeh, 2009).

Umur juga mempengaruhi kesiapan seseorang, dapat dilihat pada tabel kelompok umur, ibu yang menjadi presentase terbanyak memiliki kesiapan dalam menghadapi persalinan adalah umur antara 20-35 (23 orang) kemudian umur diatas 35 (5 orang), sedangkan ibu hamil yang berusia < 20 tahun memiliki proporsi terbanyak tidak siap menghadapi persalinan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dedeh, 2009) jika usia mempengaruhi kedewasaan seseorang dalam berpikir karena mengacu pada pengalaman yang dimilikinya. Semakin berkurang usia maka semakin sedikit pengalaman dalam persalinan, sehingga berpengaruh pada kesiapan persalinan (Dedeh, 2009).

Berdasarkan karakteristik pendidikan katagori yang siap terbanyak adalah kelompok ibu dengan pendidikan dan SMA (19 orang), Perguruan tinggi (8 orang) dan katagori SMP hanya 1 orang. Kemudian untuk katagori keaktifan, katagori pendidikan SMA merupakan yang paling aktif, dan yang tidak aktif adalah katagori responden dengan pendidikan SMA (2 orang) dan SMP (1 orang). Hal ini sesuai dengan teori jika pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang, sehingga akan mempengaruhi mudah dan tidaknya seseorang dalam menangkap dan memahami suatu masalah, dan kematangan pola pikir individu dalam melakukan sesuatu (Notoadmodjo, 2003).

Berdasarkan karakteristik kelompok pendidikan, dapat disimpulkan bahwa presentase pendidikan ibu hamil yang aktif dalam pelaksanaan kelas ibu adalah SMA (3 orang), SMP (2 orang) dan PT tidak ada. Presentase ibu hamil yang kurang aktif terbanyak adalah SMA (10 orang), perguruan tinggi (21 orang), dan SMP hanya (1 orang). Dan untuk presentasi katagori yang paling tidak aktif adalah SMA (2 orang) dan SMP (1 orang). Data diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai. Ibu yang berpendidikan tinggi biasanya memiliki pekerjaan yang sibuk di luar rumah yang cenderung tidak memiliki waktu untuk memeriksakan kehamilannya (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan tabel 12. pada kelompok katagori pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki presentase kesiapan terbanyak adalah katagori IRT (19 orang), kemudian diikuti karyawan swasta, guru dan swasta dengan presentase yang sama (3 orang). Kemudian berdasarkan kelompok katagori pekerjaan responden

yang memiliki presentase keaktifan tertinggi adalah katagori pekerjaan IRT (4 orang), kemudian Swasta (1 orang). Presentase ibu yang kurang aktif terbanyak terdapat pada IRT (19 orang), kemudian guru, karyawan dan terakhir diikuti swasta dan IRT. Untuk proporsi terbanyak yang tidak siap adalah IRT ada 3 orang. Proporsi tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pekerjaan terhadap kesiapan dan keaktifan mengikuti kelas ibu. Ibu yang memiliki pekerjaan kemungkinan akan memiliki kesibukan yang lebih, sehingga kurang dapat meluangkan waktunya untuk aktif mengikuti pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan katagori kelompok agama, agama islam adalah yang terbanyak mengikuti kelas ibu hamil sejumlah 36 orang. Berdasarkan katagori menurut kelompok agama hampir semua proporsi menunjukkan hasil yang sama mengenai keaktifan dan kesiapan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semua agama mewajibkan setiap individu wajib menjaga kehamilan dan persalinan, salah satunya adalah dengan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan karakteristik kelompok paritas ibu yang memiliki kesiapan menghadapi persalinan terbanyak adalah kelompok ibu dengan paritas multi (15 orang), dan kelompok paritas primi sejumlah 13 orang. Kelompok paritas yang tidak siap terbanyak adalah kelompok primi 8 orang dan 4 orang. Kelompok ibu hamil yang aktif terbanyak adalah primi (3 orang), dan kelompok yang tidak aktif adalah paritas primi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan (Depkes, 2012) bahwa paritas merupakan salah satu faktor yang menjadi predisposisi pelayanan antenatal. Semakin tinggi paritas semakin tinggi pengalaman sehingga semakin berkurang kecemasan dan ketakutan. Dan semakin muda usia seseorang semakin besar rasa ingin tau dari diri individu tersebut untuk memperoleh pengetahuan (Dedeh, 2009)

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan secara keseluruhan dapat dilihat bahwa ibu hamil yang memiliki kesiapan dalam persalinan berjumlah 28 orang (70%). Sedangkan ibu yang aktif mengikuti kelas ibu berjumlah 24 orang (60%). Berdasarkan hasil analisa data uji statistic dengan menggunakan chi-square pada penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai taraf signifikan $Asymp Sig = 0,000 < 0,05$ ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara aktifitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Nilai korelasi yang bermakna tersebut juga ditunjukkan dengan nilai *Chi Square* hitung = 27,879, artinya nilai tersebut lebih besar dari derajat kebebasan (df) yang sudah ditentukan pada *Chi Square* tabel yaitu 5,9915. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Depkes RI, 2012) bahwa kegiatan kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta mengubah perilaku ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL (Depkes RI, 2012).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan yang bermakna antara Aktivitas Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta Tahun 2014. Ibu yang mengikuti kelas ibu sebanyak 40 orang (100%). Karakteristik responden terbanyak yang mengikuti kelas ibu dalam katagori umur adalah Usia 20-35 tahun (77,5%) paling sedikit <20 (7,5%). Karakteristik responden terbanyak berdasarkan kelompok agama adalah beragama islam (90%) sisanya Kristen dan khatolik. Karakteristik terbanyak berdasarkan pendidikan adalah SMA (65%), PT (25%), dan SMP (10%). Berdasarkan pekerjaan ibu, responden terbanyak bekerja sebagai IRT (65%), Swasta (15%), guru dan karyawan masing-masing (10%). Berdasarkan paritas primi (52,5%), Multi (47,5%).

Saran

Bagi Responden Untuk para peserta kelas ibu hamil sebaiknya lebih meningkatkan keaktifannya dalam kelas ibu hamil, terutama dalam kedisiplinan waktu, mengingat kelas ibu hamil memiliki peranan yang sangat baik dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Bagi Puskesmas Kelengkapan sarana dan prasarana seperti alat tulis dan buku atau white board untuk mencatat hal-hal yang penting agar peserta mudah memahami pengetahuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen RI, 2008, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Jawa Barat: Al Hikmah
- Benson & Penoll, 2009, *Buku Obstetri & Ginekologi*, Ed, Srie Sisca Primarianti, dkk, Jakarta: EGC.
- Depkes RI, 2002, *Faktor yang Mempengaruhi Kematian Maternal*, (<http://lampost.co/berita/kematian-ibudan-anak-jadi-kendala-dilampung>) Diakses tanggal 23 Juni 2013, Diunduh tanggal 15 Desember 2013
- _____, 2012, *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*, Jakarta: Depkes RI
- _____, 2009, *Lembar Balik Kelas Ibu Hamil*, Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Yogyakarta, 2012, *Profil Kesehatan Kota Jogja Tahun 2012*, Yogyakarta: Dinkes Yogyakarta.
- Dinkes Nusa Tenggara Barat, 2008, *Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*, Depkes RI, Mataram
- Desrinah, 2009, *Pengaruh Teknik Relaksasi Hipnosis Diri Terhadap Tingkat Nyeri dan Lama Persalinan pada Ibu Primipara*, Skripsi, Universitas Indonesia.
- Budiarto, Eko, 2002 *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Masyarakat*, EGC, Jakarta
- Fitriani, Malisa, 2013, *Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Terhadap Persalinan di Puskesmas Bineh Krueng Aceh Barat*, Skripsi, STIMIK Ubudiyah.
- Hailu M, Gebremariam A, Alemseged F, Deribe K (2011) *Birth Preparedness and Complication Readiness among Pregnant Women in Southern Ethiopia*. PLoS ONE 6(6): e21432. doi:10.1371/journal.pone.0021432

- Poerwadaminta, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, Jakarta: Balai Pustaka
- Mahmudah, Dedeh, 2010, *Hubungan Dukungan Psikologi dan Religiugitas dengan Kecemasan Melahirkan pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida)*. Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nawal, Dipty, Goli, Srinivas (May 2013) *The Birth Preparedness and Its Effect on The Delivery and Post-Natal Check-Ups in Nepal*. PLoS One8.5: e60957.
- Notoadmodjo, Soekidjo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2006, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2008, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Bina Pustaka.
- Riwidikdo, 2009, *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Pogram dan Yogyakarta* : Pustaka Rihama.
- Schott & Priset, 2006, *Kelas Antenatal*, Ed. Yulianti Devi, dkk, Jakarta: , EGC.
- Slamento, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith ND, Potts M (2011) *A woman dying from pregnancy she does not have*. *Prospective International Sexual and Reproductive Health* 37 (3): 132-139. doi: 10.1363/3715511
- Sucipto Y, 2009, *Hubungan Antara Usia Ibu Hamil dengan Kesiapan Mental Menghadapi Persalinan di Desa Kalisidi Ungaran Barat*, Skripsi, UNDIP
- Sujatmi, 2013, *Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu terhadap Depresi Post partum dari Kondisi Fisik Ibu Hamil*, Thesis, Universitas Surakarta
- Supartini, 2011, *Penerapan Kelas Ibu terhadap Pengetahuan Ibu dan sa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Tahun 2009*,
- Survey Demografi 2012, *Angka Kematian Ibu*, Tempo, 13 Juni 2013
- Widya Pani, 2013, *Pengaruh Penyuluhan Kelas Prenatal Plus terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu Hamil*, Thesis, Universitas Hasanudin.
- Varney Hellen, dkk, 2008, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Alih Bahasa : Ana Lusiana*, Jakarta: EGC.